

Film merupakan salah satu media yang efektif untuk pendidikan. Film "King" adalah salah satu film yang banyak mengandung nilai-nilai nasionalisme. Film yang berdurasi 103 menit dan bergenre drama fiksi yang digarap dan disutradarai oleh Ari Sihhasale ini menggambarkan tentang perjuangan seorang anak yang memperjuangkan cita-citanya untuk menjadi juara dunia dalam cabang olahraga bulutangkis meneruskan prestasi dari atlet-atlet sebelumnya yang pernah menjadi juara dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna simbol-simbol yang terdapat dalam adegan-adegan film King baik secara verbal maupun non verbal yang mengedepankan nilai-nilai nasionalisme. Hal-hal tersebut ditunjukkan dalam adegan-adegan seperti pengenalan sosok Pak Tedjo yang selalu menggunakan jaket bertuliskan Indonesia dipunggungnya, perjuangan dan kerja keras Guntur untuk dapat mengikuti seleksi di Kudus, dan dukungan dan semangat dari Ayah, sahabat dan warga kepada Guntur agar ia dapat meraih cita-citanya. Adegan-adegan tersebut di analisa dan dikaji menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan oleh pemikir asal Perancis, Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari analisis teks dan wawancara. Validitas data menggunakan sembilan formula. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai nasionalisme dalam film "King" adalah rasa cinta terhadap tanah air, mencintai Negara dan seluruh isinya. Nasionalisme merupakan jiwa patriotisme, rela melakukan sesuatu hal demi kemajuan bangsa dan negara. Nasionalisme tidak memandang perbedaan suku, Bhineka Tunggal Ika yang menjadi semboyan bangsa ini akan tetap melekat pada seluruh masyarakat Indonesia. Nasionalisme adalah milik seluruh masyarakat Indonesia, tanpa adanya batasan-batasan. Sikap kepahlawanan atau sikap heroik dari seorang warga Negara mampu menumbuhkan rasa nasionalisme warga lainnya. Nasionalisme menjadi penting karena kunci dari kemajuan dan keutuhan suatu Negara didasari oleh rasa nasionalisme. Olahraga menjadi salah satu sarana untuk mengekspresikan rasa nasionalisme yang ada, dengan menjadi juara atau berprestasi di tingkat internasional akan membawa harum nama bangsa ini di mata dunia.

Pencapaian suatu nilai perusahaan dapat memberikan dampak positif. Baik terhadap intern maupun extern perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai tahun 2011. Variabel yang diujikan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selain itu pada variabel keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen